



KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA BOGOR

Jl. Gunung Gede 1 No. 06 Telp./ Fax. (0251) 8362669

PROGRAM RELAWAN DEMOKRASI (RELASI) PEMILU TAHUN 2014

I. LATAR BELAKANG

Program relawan demokrasi adalah gerakan sosial yang dimaksudkan untuk meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih dalam menggunakan hak pilih. **Program ini melibatkan peran serta masyarakat yang seluas-luasnya dimana mereka ditempatkan sebagai pelopor (*pioneer*) demokrasi bagi komunitasnya.** Relawan demokrasi menjadi mitra KPU dalam menjalankan agenda sosialisasi dan pendidikan pemilih berbasis kabupaten/kota. Bentuk peran serta tanggungjawab penuh masyarakat untuk menggunakan haknya dalam pemilu secara optimal.

Program relawan demokrasi dilatarbelakangi oleh partisipasi pemilih yang cenderung menurun. Tiga pemilu nasional terakhir dan pelaksanaan pilukada di berbagai daerah menunjukkan indikasi itu. Pada pemilu nasional misalnya, yaitu pemilu 1999 (92%), pemilu 2004 (84%) dan pemilu 2009 (71%) menjadi salah satu tantangan yang dihadapi dalam upaya dalam mewujudkan kesuksesan pemilu 2014. Banyak faktor yang menjadikan tingkat partisipasi mengalami tren penurunan, di antaranya adalah jenuh dengan frekuensi penyelenggaraan pemilu yang tinggi, ketidakpuasan kinerja system politik yang tidak memberikan perbaikan kualitas hidup, mal-administrasi penyelenggaraan pemilu, adanya paham keagamaan anti demokrasi, dan melemahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemilu sebagai instrument transformasi sosial, dan lain sebagainya.

Program relawan demokrasi muncul juga dilatarbelakangi oleh inflasi kualitas memilih, tanpa mengabaikan apresiasi kepada pemilih yang menggunakan hak pilihnya secara cerdas, sebagian pemilih kita terjebak dalam pragmatisme. Tidak semua pemilih datang ke TPS atas idealism tertentu tetapi ada yang didasarkan pada kalkulasi untung rugi yang sifatnya material, seperti mendapatkan uang dan barang-barang kebutuhan hidup sehari-hari. Pragmatisme pemilih ini sebagian disumbang oleh tingkat literasi politik yang relatif

rendah, melemahnya kesukarelaan masyarakat (voluntarisme) dalam agenda pencerdasan demokrasi, dan masifnya politik tuna ide dari kontestan pemilu.

Pemilu 2014 mesti menjadi titik balik persoalan partisipasi memilih yang sebelumnya ada. Angka partisipasi memilih harus meningkat dan inflasi kualitas memilih harus dipulihkan bahwasanya memilih adalah tindakan politik yang mulia. KPU bersama komponen bangsa lainnya memiliki tanggungjawab yang besa runtuk memastikan titik balik itu terwujud.

Program Relawan Demokrasi yang digagas KPU melibatkan kelompok masyarakat yang berasal dari **5 (lima) segmen pemilih strategis, yaitu: pemilih pemula, kelompok agama, kelompok perempuan, penyandang disabilitas dan kelompok pinggiran**. Pelopor-pelopor demokrasi akan dibentuk disetiap segmen yang kemudian menjadi penyuluh pada setiap komunitasnya. Segmentasi itu di lakukan dengan kesadaran bahwa tidak semua komunitas mampu dijangkau oleh program KPU. Selain itu segmentasi tersebut adalah strategis baik dari sisi kuantitas maupun pengaruhnya dalam dinamika sosial politik berbangsa dan bernegara.

Program Relawan Demokrasi diharapkan mampu menumbuhkan kembali kesadaran positif terhadap pentingnya pemilu dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pada akhirnya relawan demokrasi ini dapat menggerakkan masyarakat tempat mereka berada, agar mau menggunakan hak pilihnya dengan bijaksana serta penuh tanggungjawab, sehingga partisipasi pemilih dan kualitas pemilu 2014 dapat lebih baik dibandingkan pemilu-pemilu sebelumnya.

II. TUJUAN

Program Relawan Demokrasi bertujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas proses pemilu Tahun 2014
2. Meningkatkan partisipasi pemilih
3. Meningkatkan kepercayaan publik terhadap proses demokrasi
4. Membangkitkan kesukarelaan masyarakat sipil dalam agenda pemilu dan demokratisasi

III. REKRUTMEN

1. Rekrutmen relawan demokrasi dilakukan di KPU Kota Bogor Jl. Gunung Gede I No. 6 Bogor.
2. Relawan demokrasi meliputi 5 segmen, yaitu: pemilih pemula, kelompok agama, kelompok perempuan, penyandang disabilitas dan kelompok pinggiran.
3. Pendaftaran relawan demokrasi dilakukan melalui Pendaftaran langsung di KPU Kota Bogor.
4. Terhadap pendaftaran dilakukan seleksi administrasi dan wawancara kompetensi.

IV. PENINGKATAN KOMPETENSI

Guna meningkatkan kompetensi yang di perlukan dalam menjalankan tugasnya, relawan demokrasi mengikuti *Training of Trainer* untuk Relawan Demokrasi dengan materi:

- a. Pentingnya demokrasi, pemilu dan partisipasi.
- b. Pemahaman tentang teknis tahapan pemilu yang strategis.
- c. Kode etik relawan.
- d. Teknik-teknik berkomunikasi publik.
- e. Materi lain yang relevan.

V. MATERI SOSIALISASI

Dalam menjalankan tugasnya, relawan demokrasi menyampaikan materi tentang:

- a. Pentingnya demokrasi, pemilu dan partisipasi.
- b. Tata cara pemberian suara dalam pemilu.
- c. Pengenalan terhadap kontestan pemilu.
- d. Hal-hal lain yang dianggap sesuai dengan kebutuhan segmen

VI. MEKANISME KERJA

Dalam menjalankan tugasnya relawan demokrasi menggunakan pilihan metode yang sesuai dengan kebutuhan, antara lain :

- ✓ Simulasi
- ✓ Bermain peran/role playing
- ✓ Diskusi kelompok FGD
- ✓ Ceramah
- ✓ Alat bantu (visual dan nonvisual)
- ✓ Posting materi sosialisasi ke media sosial

Agenda kegiatan relawan demokrasi meliputi :

- ✓ memetakan varian kelompok sasaran (*mapping*)
- ✓ mengidentifikasi kebutuhan varian kelompok sasaran
- ✓ Identifikasi materi dan metode sosialisasi yang akan dilakukan
- ✓ Menyusun jadwal kegiatan dan berkoordinasi dengan relawan pemilu yang lain
- ✓ Melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal
- ✓ Menyusun dan melaporkan kegiatan kepada KPU Kab/Kota

VII. KODE ETIK

Agar dapat menjalankan tugas sebagaimana mestinya, relawan pemilu diwajibkan mematuhi kode etik yang telah ditetapkan, yaitu:

- ✓ Bersikap independen, imparial, dan non partisan terhadap peserta pemilu
- ✓ Tidak melakukan tindak kekerasan
- ✓ Menghormati adat dan budaya setempat
- ✓ Tidak bertindak diskriminatif
- ✓ Tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun dari peserta pemilu yang menunjukkan indikasi keberpihakan atau gratifikasi.

Dalam hal terjadi pelanggaran kode etik diberikan sanksi pemberhentian sebagai relawan demokrasi, setelah dilakukan klarifikasi.

Bogor, 11 Oktober 2013

Komisi Pemilihan Umum
Kota Bogor
Ketua,

ttd

Agus Teguh Suryaman, SH., S.KH